

## ABSTRAK

Kawasan Senen memiliki sejumlah masalah lama yang tidak terselesaikan. Tidak tertata, macet, kumuh, kotor, dan rawan kriminalitas adalah kesan pertama ketika berkunjung kesana. Untuk menata kembali kawasan Senen, pemerintah Provinsi DKI Jakarta berencana untuk akan merancang sebuah kawasan dengan konsep TOD. Studi banding ini dalam perancangan ini di Stasiun Gambir (Dalam Negeri) dan Burnham Place Union Station, AS. Sedangkan untuk tema perancangan ini, tema *historicism architecture* diambil karena terdapat bangunan konservasi dengan golongan A (menurut Jakarta.co.id) yang berarti tidak boleh diubah. Hasil rancangan ini dapat direkomendasikan untuk pemerintah dalam membangun kawasan stasiun terpadu pasar senen yang masuk dalam perencanaan kota Jakarta pada tahun 2030.

**Kata kunci:** Stasiun pasar senen, TOD, *historicism architecture*, bangunan konservasi.

## ABSTRACT

*Senen area has a number of old problems unresolved. Well, not jammed, seedy, dirty, crime prone, and is the first impression when visiting there. To reorder the area of Senen, Jakarta provincial government plan to will design a concept with TOD. This comparative study in this design at Gambir Station (domestic) and Burnham Place Union Station, USA. As for the design of this theme, the theme of historicism in architecture was taken because there are buildings of conservation type A (according to Jakarta.co.id) which means it can't be modified. The results of these designs can be recommended to the Government in establishing an integrated station area of Market Senen in Jakarta City Planning by 2030.*

**Key words:** Station of Senen, TOD, *historicism architecture*, conservation building.